

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 016/Kpts/SR.120/D.2.7/2/2016

DESKRIPSI JAGUNG MANIS VARIETAS  
BARUNA

Asal	:	Dalam negeri
Silsilah	:	JS 55.08.31.29.03.72.12.99
Golongan varietas	:	Bersari bebas
Tinggi tanaman	:	149 – 167 cm
Bentuk penampang batang	:	Bulat
Diameter batang	:	1,6 – 2,2 cm
Warna batang	:	Hijau (RHS 144 C)
Bentuk daun	:	Bangun pita
Ukuran daun	:	Panjang 79 – 87 cm; Lebar 7 – 10 cm.
Warna daun	:	Hijau tua (RHS 136 B)
Bentuk malai (tassel)	:	Agak tegak
Warna malai (anther)	:	Kuning pucat (RHS 3 D)
Warna rambut	:	Coklat muda (RHS 160 A)
Umur berbunga	:	50 – 55 hari setelah tanam
Umur panen	:	80 – 82 hari setelah tanam
Bentuk tongkol	:	Silindris kerucut
Ukuran tongkol	:	Panjang 18 – 22 cm; Lebar 4,0 – 4,9 cm.
Warna tongkol	:	Hijau muda (RHS 145 A)
Bentuk biji	:	Mutiara
Warna biji	:	Kuning (RHS 14 C)
Baris biji	:	Berkelok
Rasa biji	:	Manis
Kadar gula	:	10,5 – 12,9 °brix
Jumlah baris biji	:	14 – 18 baris
Berat 1.000 biji	:	175 – 180 gram
Berat per tongkol	:	284 – 332 gram
Jumlah tongkol per tanaman	:	1 – 2 tongkol
Berat tongkol per tanaman	:	284 – 620 gram
Daya simpan pada suhu 25 - 28 °C	:	2 – 4 hari setelah panen
Hasil tongkol per hektar	:	11,68 – 14,97 ton
Populasi per hektar	:	30.000 – 31.000 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	:	5 – 6 kg
Penciri utama	:	Terdapat anak daun pada ujung kelobot
Keunggulan varietas	:	Potensi produksi tinggi
Wilayah adaptasi	:	Sesuai di dataran rendah di Kabupaten Kediri pada musim penghujan

Pemohon : CV. Mahatani Pertiwi  
Pemulia : Ir. Wadudi Wibowo  
Peneliti : Ir. Wadudi Wibowo, Didit Fitriawan, SP,  
Arif Yustian, SP, dan Maulana Noor, SP

A.n MENTERI PERTANIAN  
DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA,

TTD

SPUDNIK SUJONO KAMINO